

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum informasi keuangan dapat digunakan sebagai dasar bagi user (pemakai) dalam memprediksi kondisi perusahaan dimasa yang akan datang. Dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, Standar Akuntansi Keuangan (2007) menyatakan: “pengguna laporan keuangan meliputi: investor sekarang dan investor potensial, manajemen dan karyawan, pemberi pinjaman (kreditur), pemasok (supplier) dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah beserta lembaga-lembaganya dan masyarakat luas.

Dennis (2006) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan metode yang paling baik digunakan untuk memperoleh gambaran kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Laporan keuangan yang disajikan harus relevan dengan kebutuhan dari masing-masing pemakainya” Dalam hal ini PSAK No. 25 (2007) menyatakan bahwa: “laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama satu periode tertentu. Informasi tentang kinerja suatu perusahaan, terutama profitabilitas dibutuhkan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan dimasa depan.

Laba sebagai suatu pengukuran kinerja perusahaan merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi (Takarini dan Ekawati, 2003). Dalam pendapat yang lain *Statement of Financial Accounting Concept* No. 1 (2002) menyatakan: “informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu memperkirakan

kemampuan laba dalam jangka panjang, memprediksi laba perusahaan untuk tahun yang akan datang dan menaksir resiko dalam meminjam atau melakukan investasi”.

Menurut Meythi (2005) menyatakan bahwa salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan. seperti yang telah diuraikan diatas maka laba juga merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat kinerja manajemen suatu perusahaan, memprediksi laba dimasa yang akan datang serta dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian terdahulu, Nur Amalina, Arifin Sabeni (2014) meneliti “Analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba(studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada bursa efek Indonesia)” dengan variabelbebas (independent variabel) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current ratio, leverageratio, inventory turnover, operating profitmargin* dan *price earning reatio*. Sedangkan untuk variabel terikat (dependent variabel) dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba.

Hasilnya Sehingga, pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba bisa menawarkan gambaran umum tentang keadaan dan kinerja suatu perusahaan. Sub sektor makanan dan minuman menarik perhatian banyak orang. Ini karena bisnis sangat penting dalam memenuhi keinginan konsumen dan memiliki ketahanan untuk bertahan dalam perekonomian Indonesia

Adapun hasil yang diperoleh menunjukkan, terdapat pengaruh positif secara parsial antara Current Ratio (X1) terhadap Perubahan Laba (Y). Artinya

pada periode penelitian tahun 2012-2014 ditemukan adanya pengaruh antara Current Ratio (X1) terhadap Perubahan Laba (Y).

Irdha Yusra (2016) meneliti (Kemampuan rasio likuiditas dalam memprediksi laba perusahaan studi empiris pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Hasilnya rasio Likuiditas perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingginya likuiditas suatu perusahaan, semakin baik pula kinerja jangka pendek perusahaan itu. Sehingga para investor akan semakin percaya terhadap perusahaan tersebut, dan hal ini akan berimbas pada peningkatan harga saham serta mengakibatkan naiknya return saham

(Tarmizi, Soedarsa, Indrayenti, dan Andrianto, 2018). Kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dilihat dari likuiditas perusahaan tersebut dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Jika likuiditas tinggi, berarti perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sutriani, 2014)

Variabel bebas (independent variabel) merupakan variabel bebas yang tidak dipengaruhi oleh variabel apapun digunakan dalam penelitian ini adalah *quick ratio*, *debt to asset ratio* dan *return on equity*. Sedangkan untuk variabel terikat (dependent variabel) dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba (profitabilitas).

Adapun hasil yang diperoleh menunjukkan : Hasil studi empiris yang dilakukan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas yang diproxy oleh Quick Ratio mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap

profitabilitas. Hal ini membuktikan bahwa rasio likuiditas belum mampu memprediksi laba perusahaan.

Maka penelitian ini menguji bagaimana pengaruh rasio-rasio keuangan tersebut terhadap pertumbuhan laba terutama pada bidang tekstil manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Pemilihan perusahaan manufaktur di BEI dikarenakan industri manufaktur merupakan kelompok industri yang paling banyak terdaftar di BEI.

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang (Juliana dan Sulardi, 2003). Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.

1.3 Persoalan Penelitian

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia Periode 2017-2022?

2. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio keuangan apa saja yang dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kita semua tentang regulasi diri mahasiswa terhadap metode perkuliahan daring sebagai media pendukung sistem pembelajaran konvensional yang terbatas dengan waktu dan tempat. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi kita untuk mengoptimalkan kemampuan dan fasilitas yang kita miliki dengan sebaik-baiknya.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan obyek yang sesungguhnya terjadi khususnya pada analisis Rasio keuangan.

2. Bagi perusahaan

Dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan kebijakan keuangan untuk periode selanjutnya. Setelah perusahaan mengetahui rasio-rasio keuangan yang paling dominan pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba dimasa mendatang, perusahaan dapat menentukan strateginya secara lebih baik.

3. Bagi pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan untuk akademisi mengenai Analisis rasio keuangan.